

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Penulis memaparkan bahwa tokoh yang akan diperankan adalah tokoh Thomas Pattiwaed dalam naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' karya Nano Riantiarno. Metode Suyatna Anirun dalam buku Menjadi Aktor menekankan pentingnya pemahaman aktor terhadap tokoh secara menyeluruh, baik secara fisik, emosional, maupun kontekstual. Dalam metode ini, aktor tidak hanya dituntut untuk menghafal teks, tetapi juga untuk menyelami kehidupan batin tokoh, memahami latar belakang sosial dan psikologisnya, serta membangun hubungan yang kuat antara tubuh, pikiran, dan perasaan.

Dalam proses pemeranannya naskah Jam Dinding yang Berdetak karya Nano Riantiarno, metode ini menjadi sangat relevan. Naskah tersebut memuat kritik sosial dan gambaran kondisi masyarakat yang represif, sehingga menuntut aktor untuk mampu membawakan karakter-karakter yang kompleks secara emosional dan ideologis. Dengan pendekatan Suyatna Anirun, aktor dapat lebih mudah menggali motivasi tokoh dan

menyampaikan pesan-pesan dalam naskah secara lebih mendalam dan autentik.

Penerapan metode ini membantu proses pembentukan peran menjadi lebih organik dan tidak bersifat mekanis. Aktor diajak untuk mengalami, bukan sekadar memainkan. Hal ini sejalan dengan semangat teater Nano Riantiarno yang menekankan keterlibatan aktor secara utuh dalam menyuarakan realitas sosial.

Dengan demikian, metode Suyatna Anirun dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun pemeran yang kuat dan bermakna, terutama dalam naskah-naskah yang bersifat kritis dan simbolis seperti Jam Dinding yang Berdetak.